

**ANALISIS KEBUTUHAN DAN SEBARAN GURU GEOGRAFI
PADA SMA NEGERI DI OKU TIMUR
TAHUN 2013**

Dewi Rosita¹⁾, I Gede Sugiyanta²⁾, Sudarmi³⁾

***ABSTRACT** : The purpose of this study was to obtain information on the distribution geography teacher of Senior High School, the number of teachers required geography , and educational background geography teacher at Senior high school in Ogan Komering Ulu Timur South Sumatra Province in 2013 . The method used is descriptive method. The population in this study were 38 teachers of geography . The data collecting techniques that were used interview, and documentation. Analysis using calculate requirement of teachers. The results indicate: (1) The total requirement of Senior High School geography teacher at Ogan Komering Ulu Timur South Sumatra Province in 2013 was 23 teachers. (2) 63% of teacher were graduate of S1 Geography Education and 37% of teacher were graduate of S1 Non Geography Education , (3) Distribution of geography teachers in Senior high school in Ogan Komering Ulu Timur South Sumatra Province in 2013 is random.*

Keywords: Ogan Komering Ulu Timur, Requirement Of Geography Teachers ,Distribution of Teacher.

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai sebaran guru geografi SMA Negeri, jumlah guru geografi yang dibutuhkan, dan latar belakang pendidikan guru geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 guru geografi. Alat pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik perhitungan kebutuhan guru. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Total kebutuhan guru geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 adalah 23 guru. (2) 63% guru geografi yang lulusan S1 Pendidikan Geografi dan 37% guru geografi yang lulusan Non S1 Pendidikan Geografi, (3) Sebaran guru geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 adalah acak.

Kata kunci: Kebutuhan Guru Geografi, Ogan Komering Ulu Timur , Sebaran Guru.

Keterangan:

- 1) Mahasiswa
- 2) Pembimbing I
- 3) Pembimbing II

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang memadai akan dapat membuat manusia mempunyai kesempatan memperbaiki kehidupannya. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lingkungan sesuai dengan potensinya.

Hampir seluruh kegiatan yang dikelola sekolah selalu berkaitan dengan tenaga guru. Kegiatan pokok sekolah tidak akan berjalan lancar bila tidak didukung oleh tenaga guru yang berkualitas. Sebagai tenaga yang profesional, guru juga diharapkan tidak hanya memiliki kualifikasi akademik, namun juga harus memiliki kompetensi yang memenuhi persyaratan.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (1996:22), untuk mencapai mutu pendidikan yang kita inginkan, maka tenaga guru perlu mendapat perhatian khusus baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Mengenai kuantitas tenaga guru diperlukan perencanaan yang baik, agar tidak terjadi penumpukan tenaga guru di suatu sekolah atau daerah tertentu tetapi di pihak lain terjadi kekurangan guru. Jika hal ini terjadi maka akan merugikan dunia pendidikan.

Guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan

yang sangat penting, karena guru sebagai faktor penentu yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang baik maka guru harus memiliki kemampuan dasar mengajar yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Berlandaskan Pasal 29 PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang kualifikasi Pendidik atau latar belakang guru menurut tingkat pendidikan formal untuk tingkat SMA/MA mengatakan bahwa: Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, Sertifikasi profesi guru dengan jenis dan tingkat sekolah tempat kerjanya, dan dalam melaksanakan tugas, guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan wajib mengajar 24 jam tatap muka.

Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Mutu seorang guru juga sebagai tenaga pengajar yang mampu melahirkan lulusan yang bermutu, sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan dan dilain pihak kualitas guru sangat berkaitan

dengan pengakuan masyarakat dan status guru sebagai jabatan profesional.

Dengan demikian guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan harus ditingkatkan terus kemampuan dan ketrampilannya dalam proses belajar mengajar, sehingga memiliki wawasan dan sikap profesionalisme guru.

Masalah kebutuhan guru geografi dan kesesuaian latar belakang pendidikan guru merupakan dua permasalahan yang tidak hanya terjadi pada suatu wilayah tertentu saja, namun terjadi pula di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satu wilayah tersebut yaitu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan, pada 18 SMA Negeri juga mengalami masalah kebutuhan guru geografi dan kesesuaian latar belakang pendidikan guru, khususnya masalah kesesuaian latar belakang pendidikan guru geografi banyak guru yang mengajar bidang studi geografi tetapi latar belakang pendidikan guru tersebut bukan lulusan SI pendidikan Geografi tetapi lulusan program studi lain atau non FKIP Geografi. Dengan kata lain terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara Jumlah guru geografi dan latar belakang guru di setiap SMA Negeri Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2013. Hal ini dapat terlihat ada sekolah yang memiliki 14 orang guru yang bukan lulusan S1 Geografi tetapi lulusan program studi lain seperti bahasa indonesia, bahasa inggris, hukum, seni budaya, manajemen, ekonomi, dan sejarah, namun ada 24 guru yang lulusan S1 Geografi.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti masalah sebaran dan kebutuhan guru Geografi serta relevansi latar belakang pendidikan guru Geografi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moh. Nazir (2009:54) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru geografi yang mengajar pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013, yaitu sebanyak 38 orang guru pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161), Variabel Penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah (1). Jumlah guru geografi yang di butuhkan di setiap SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013, (2) Kesesuaian guru geografi dengan latar belakang pendidikannya di SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013, (3) Sebaran Guru Geografi di setiap SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013.

Kebutuhan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah guru yang geografi yang dibutuhkan di setiap SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2013. Terkait dengan hal tersebut, maka untuk menghitung kebutuhan guru harus diketahui terlebih dahulu komponen-komponennya, yaitu jumlah kelas, jumlah jam pelajaran per minggu, dan jumlah maksimum wajib mengajar guru per minggu (sumber: Biro Perencanaan Depdikbud, 1987. *Perencanaan Akan Kebutuhan Guru*. Sekjen Depdikbud. Jakarta.

Untuk menampilkan sebaran dan kebutuhan guru geografi di SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2013, pada penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk peta. Agar mempermudah memberikan gambaran secara visual dalam melihat sebaran guru di SMA Negeri. maupun kebutuhan guru geografi yang diperlukan di lapangan secara keruangan, sehingga kebijaksanaan dalam menentukan sebaran SMA Negeri dan kebutuhan guru geografi lebih terarah dan tepat sasaran.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik observasi, teknik wawancara terstruktur yang berupa kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan letak astronomisnya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ini terletak antara $103^{\circ} 40' BT - 104^{\circ} 33' BT$ dan $3^{\circ} 45' LS - 4^{\circ} 55' LS$, dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Provinsi Lampung, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur beribu kota di Martapura dan memiliki wilayah seluas 337.000 ha atau 3.370 km². Secara umum, keadaan wilayahnya terbagi atas tiga jenis topografi, yakni dataran, bergelombang dan berbukit dengan variasi ketinggian antara 35-67 m dari atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah kabupaten ini merupakan dataran, sehingga cocok dimanfaatkan untuk pengusahaan pertanian, seperti tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan juga untuk pemukiman penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2013 sebesar 619.460 jiwa, terdiri dari laki-laki 316.648 jiwa dan perempuan 302.812 jiwa, yang menyebar di 20 kecamatan dan 296 desa/kelurahan. Penyebaran penduduk antar kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tidak merata.

Berdasarkan data dari hasil analisis sebaran dan kebutuhan guru geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan komering Ulu Timur Tahun 2013 pada indikator penelitian yang terdiri dari:

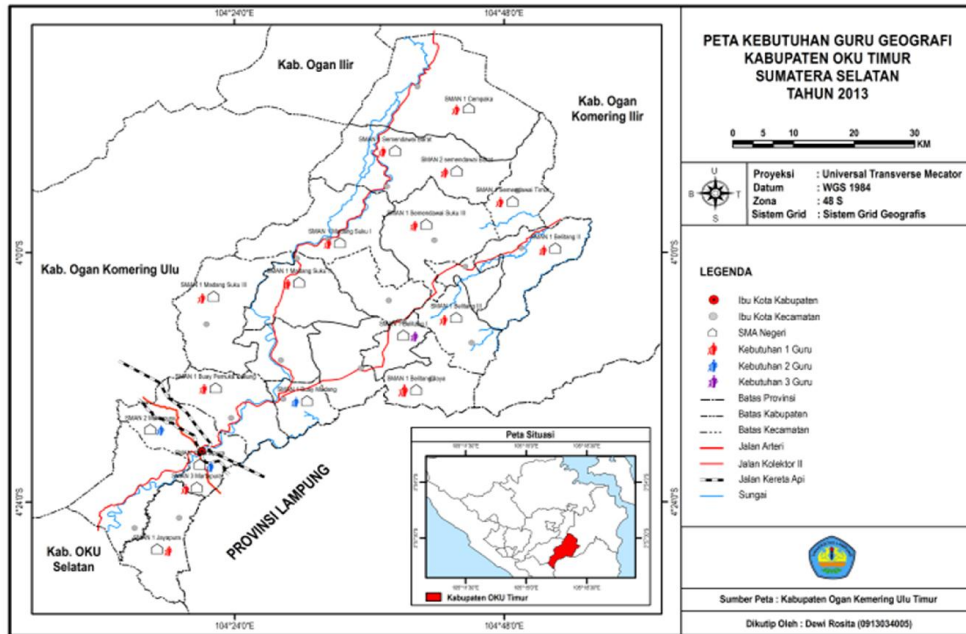
1. Kebutuhan Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di dapatkan data dan informasi dari 18 SMA Negeri terdapat 38 orang guru yang mengajar geografi. Berdasarkan hasil penelitian data yang diambil dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, jumlah guru yang mengajar geografi secara keseluruhan terdapat 38 guru geografi, sedangkan setelah melakukan penelitian hasil dari setiap sekolah jika dilihat dari latar belakang pendidikannya yang lulusan geografi berjumlah 24 guru geografi dan 14 guru yang lulusan Non Geografi.

Sekolah tingkat SMA di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur tersebar disetiap kecamatan, SMA tersebut berjumlah 27 SMA yang terdiri dari 18 SMA Negeri dan 9 SMA Swasta. Berdasarkan hasil penelitian, dari 18 SMA Negeri tersebut jumlah guru yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah 636 orang, sedangkan yang mengajar mata pelajaran geografi berjumlah 38 orang guru. Ditinjau dari jenis kelamin, maka keadaan guru tersebut terdiri dari 25 orang guru berjenis kelamin perempuan dan 13 orang guru berjenis kelamin laki-laki. Adapun jika ditinjau dari status guru, maka dari 38 orang guru geografi tersebut terdiri atas 13 orang guru tetap atau PNS dan 25 orang guru tidak tetap atau honorer.

Selain itu juga, akibat kekurangan guru geografi yang terjadi menyebabkan guru merangkap mengajar 2 mata pelajaran sekaligus yaitu mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya dan juga mata pelajaran geografi. Hal ini terjadi di SMA Negeri 1 Buay Madang merupakan guru mata pelajaran kimia. Kemudian SMA Negeri 1 Madang Suku 1 guru tersebut merupakan guru mata pelajaran biologi dan bahasa Indonesia, di SMA Negeri 1 Madang Suku III guru tersebut merupakan guru mata pelajaran sosiologi, di SMA Negeri 1 Belitang II guru tersebut merangkap mengajar mata pelajaran PKn, sedangkan pada SMA negeri 1 Semendawai Barat guru tersebut merupakan guru ekonomi.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan kebutuhan guru geografi, diketahui bahwa terjadi kelebihan dan kekurangan guru geografi di SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Untuk mencapai mutu pendidikan yang kita inginkan, maka tenaga guru perlu mendapat perhatian khusus baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Mengenai kuantitas tenaga guru diperlukan perencanaan yang baik, agar tidak terjadi penumpukan tenaga guru di suatu sekolah atau daerah tertentu tetapi di pihak lain terjadi kekurangan guru. Jika hal ini terjadi maka akan merugikan dunia pendidikan.



Gambar 1: Peta Kebutuhan Guru Geografi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013

Berdasarkan pada peta kebutuhan guru geografi, persebaran guru geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tersebut kurang merata. Terlihat masih ada sekolah yang mengalami kekurangan dan kelebihan guru geografi. Kebutuhan guru yang dimaksud adalah jika tidak terjadi kesesuaian guru yang ada dan guru yang dibutuhkan dalam setiap sekolahnya.

Selanjutnya menurut Malayu S.P Hasibuan (1996:22), untuk mencapai mutu pendidikan yang diinginkan, maka tenaga guru harus diperhatikan dengan baik agar tidak terjadi penumpukan tenaga guru di suatu sekolah atau daerah tertentu. Terkait masalah tersebut, sebaiknya dinas pendidikan dan pihak sekolah-sekolah yang mengalami kekurangan guru segera merekrut guru baru yang latar belakang pendidikannya sesuai

dengan bidang studi yang diajarkan atau memutasi guru geografi sekolahnya yang mengalami kelebihan guru geografi. Apabila tidak segera direkrut maka kemungkinan akan diisi oleh guru yang bukan latar belakang pendidikannya tidak sesuai atau relevan.

2. Latar Belakang Pendidikan Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013.

Untuk melihat persentase relevansi latar belakang guru yang geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2013 dapat dilihat Tabel dibawah ini.

No.	Nama Sekolah	Pendidikan Terakhir
1.	SMAN 1 Martapura	SI Geografi - SI Geografi
2.	SMAN 2 Martapura	SI Geografi - SI Geografi
3.	SMAN 3 Martapura	SI Geografi
4.	SMAN 1 Jayapura	SI Geografi
5.	SMAN 1 BP. Palung	SI Geografi
6.	SMAN 1 Buay Madang	D3 Kimia - SI Geografi - SI Manajemen
7.	SMAN 1 Belitung Jaya	SI Geografi
8.	SMAN 1 Madang Suku I	SI Biologi - SI Bahasa Indonesia
9.	SMAN 1 Madang Suku II	SI Geografi
10.	SMAN 1 Madang Suku III	SI Geografi - SI Hukum
11.	SMAN 1 Belitung	SI Geografi - SI Geografi
12.	SMAN 1 Belitung II	SI Geografi - SI Geografi
13.	SMAN 1 Belitung III	SI Geografi - SI Geografi - SI Geografi
14.	SMAN 1 Cempaka	SI Geografi - SI Geografi
15.	SMAN 1 Semendawai Suku III	SI Geografi - SI Geografi - SI Ekonomi Manajemen
16.	SMAN 1 Semendawai Timur	SI Geografi - SI Bahasa dan Sastra
17.	SMAN 1 Semendawai Barat	SI Ekonomi - SI Bahasa Indonesia - SI Biologi - SI Geografi
18.	SMAN 2 Semendawai Barat	SI Biologi - SI Kimia - SI Bahasa Indonesia - SI Bahasa Indonesia
Jumlah		

Sumber: Data Primer SMA Negeri di Kabupaten OKU Timur Tahun 2013.

Untuk melihat persentase relevansi latar belakang guru Geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

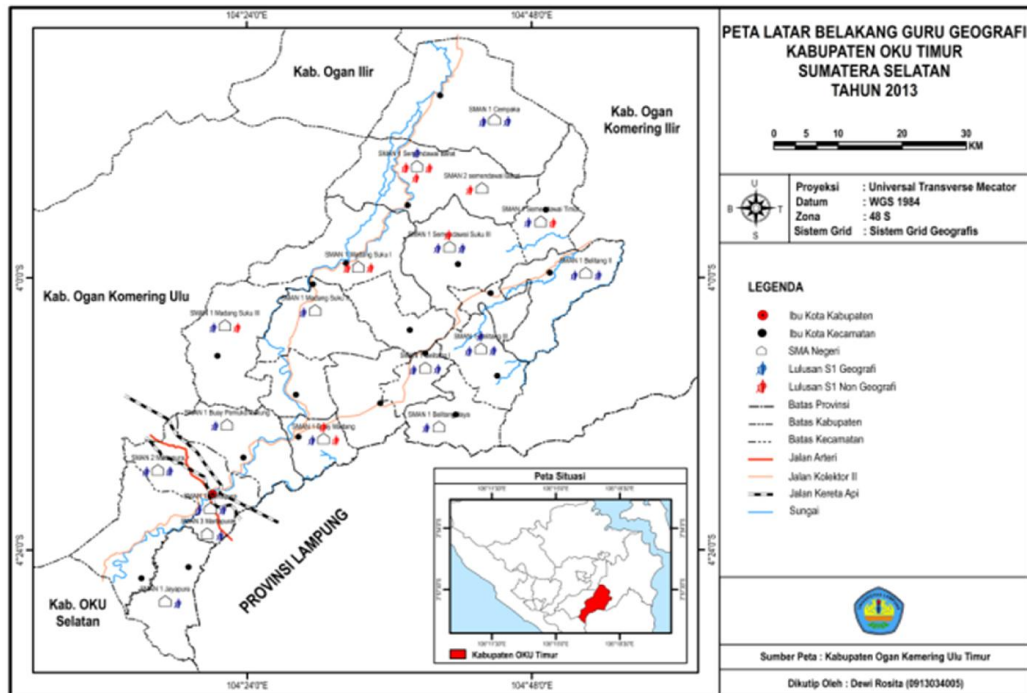
Tabel 2. Lulusan/Ijazah Terakhir Guru Geografi pada SMA Negeri di Kabupaten OKU Timur Tahun 2013.

No	Lulusan/Ijazah Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SI Pendidikan Geografi	24	63,2
2	SI Ekonomi	2	5,3
3	SI Manajemen	1	2,6
4	DIII Kimia	1	2,6
5	SI Biologi	3	7,9
6	SI Kimia	1	2,6
7	SI Bahasa Indonesia	5	13,2
8	SI Hukum	1	2,6
Jumlah		38	100

Dari Tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa guru geografi yang lulusan SI Pendidikan geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan komering Ulu Timur sebanyak 63,2% sedangkan yang lulusan Non Pendidikan Geografi sebanyak 36,8%. Hal ini terjadi akibat dari banyak terjadi kekurangan guru di setiap SMA negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur serta minimnya guru lulusan SI Pendidikan Geografi sehingga menyebabkan kekurangan guru ini diisi oleh guru yang bukan lulusan SI Pendidikan Geografi. Hal ini berarti kurangnya SDM yang relevan dengan latar belakang pendidikannya sangat berdampak pada sistem pendidikan. Sumber daya manusia merupakan tombak yang paling utama dalam melakukan implementasi desentralisasi pendidikan.

Pada PP RI No. 19 Tahun 2005, Pasal 28 ayat 1). Kualifikasi akademik, sebagaimana yang dimaksudkan pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal harus dipenuhi oleh seorang yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, (PP RI No. 19 Tahun 2005 pada Pasal 29, ayat 4 mengatakan bahwa: Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan Sertifikasi profesi guru untuk SMA/MA.

Berikut ini kondisi relevansi latar belakang pendidikan guru geografi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2013.



Gambar 2: Peta Relevansi Latar Belakang pendidikan Guru Geografi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013

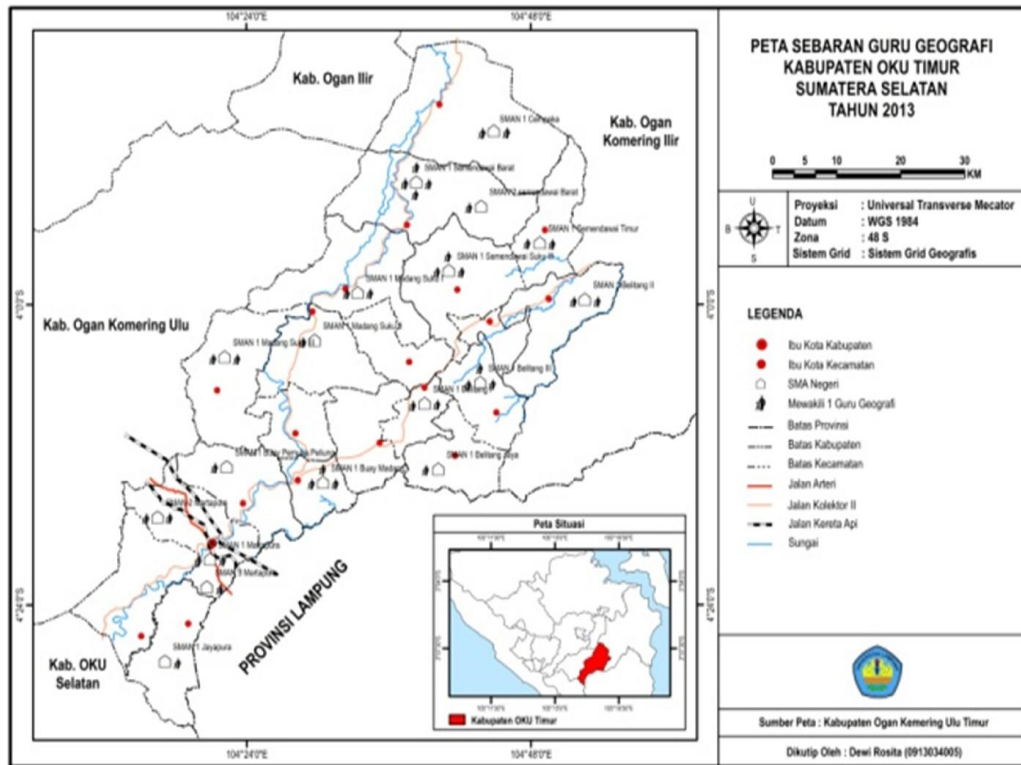
3. Sebaran Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013.

Berlandaskan pada UU nomer 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah menjadi salah satu batu sandungan dari pelaksanaan SKB (Surat Keputusan Bersama). Karena dengan otonomi itu, setiap daerah merasa mempunyai hak untuk terus mengangkat dan mengangkat guru baru dan menempatkannya di sekolah yang diingat tanpa melihat peta persebarannya. Skala kebutuhan akan guru mata pelajaran tertentu, terkadang diabaikan, karena Diknas setempat tidak mempunyai akurasi data terkait kebutuhan guru disebuah sekolah. Selain itu, guru baru juga cenderung ingin ditempatkan di sekolah favorit meski dengan banyak

nya jam mengajar. Daerah memiliki kewenangan untuk merekrut tenaga pendidik sendiri sehingga wajar jika persebaran guru tidak merata, karena tidak semua daerah memiliki jumlah guru yang sama.

Jumlah guru yang ada pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2013 berjumlah 636 orang guru.

Apabila mendasarkan pada data itu, sebenarnya tidak harus ada permasalahan terkait tenaga didik di semua sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Hanya, karena persebarannya yang tidak merata, maka selalu ada sekolah yang kekurangan guru yang mengampu mata pelajaran tertentu.



Gambar 3: Peta Persebaran Guru Geografi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013

Pada peta atau gambar juga terlihat pola penyebaran SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, terlihat pola penyebaran yang mengikuti arah jalan raya sehingga apabila sekolah berada di lokasi seperti ini dapat dikatakan bahwa lokasi-lokasi sekolah ini sangat strategis, terjangkau dan segi aksesibilitasnya lancar. Dengan demikian lokasi SMA Negeri tersebut termasuk aksesibilitas yang baik karena lokasi tersebut berada pada di pinggir jalan raya sehingga dapat dijangkau, walaupun jarak tempuh pada tiap sekolah akan berbeda-beda.

Menurut Suharyono dan Amin (1994: 29) keterjangkauan suatu terisolasi kalau tempat itu sukar

dijangkau (dengan sarana transportasi atau angkutan) dari tempat-tempat yang lain. Rintangan medan berupa adanya rangkaian pegunungan tinggi, hutan lebat dan rawa-rawa atau gurun pasir yang luas merupakan contoh penyebab suatu tempat kurang dapat dijangkau dari tempat-tempat lain. Dari penapat tersebut untuk keterjangkauan lokasi SMA Negeri yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur jika dilihat dari rintangan geografi seperti bukit, gunung, dan sungai yang memisahkan wilayah satu dengan wilayah lain juga tidak terlihat berpengaruh.

Berdasarkan pemaparan tersebut, terkait dengan kebutuhan guru, jika dilihat dari segi lokasi, jarak, dan keterjangkauan SMA Negeri di

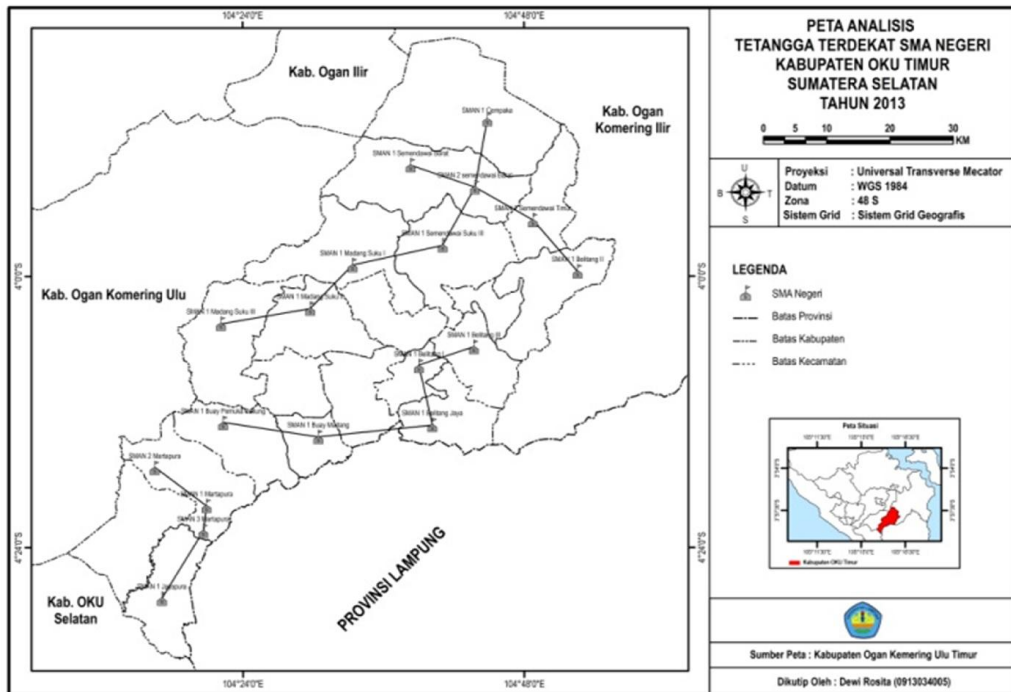
Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur cukup strategis sehingga terdapat kecenderungan guru akan berminat mengajar pada sekolah yang tempatnya strategis. Sesuai dengan hal tersebut bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi penduduk untuk menentukan tempat sekolah, salah satunya adalah lokasi sekolah. Terdapat kecenderungan lokasi sekolah yang dekat dengan pusat kota dan pusat aktivitas masyarakat (strategis) menjadi pilihan bagi penduduk untuk memilih sekolah tersebut, karena dengan lokasi tersebut penduduk akan lebih mudah menjangkaunya, sehingga tidak mengalami kesulitan untuk menuju sekolah.

Analisis pola sebaran sekolah ini bertujuan untuk mengetahui bentuk

pola sebaran sekolah tersebut. Dari analisis tersebut nantinya akan diketahui pola sebaran yang akan diklasifikasikan dalam 3 bentuk yaitu:

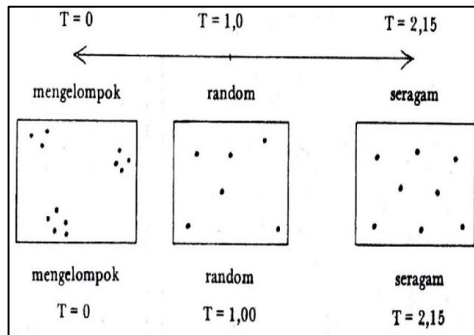
- *Type cluster* atau mengelompok,
- *Type random* atau acak, dan
- *Type regular* atau seragam.

Analisis pola sebaran sekolah tersebut didasarkan pada analisis keruangan. Menurut Bintarto (1982), pada hakekatnya analisis keruangan adalah analisis lokasi yang menitikberatkan kepada 3 unsur geografi yaitu jarak (*distance*), kaitan (*interaction*) dan gerakan (*movement*). Salah satu model dalam analisis keruangan adalah analisis tetangga terdekat (*nearestneighbour analysis*).



Gambar 4: Peta Analisis Tetangga Terdekat SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Tahun 2013

Untuk menentukan pola sebaran Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong mengelompok, random (acak) atau seragam, didasarkan pada pendapat R. Bintarto dan Surastopo (1979:76) mengenai rangkaian kesatuan (*continum*) nilai *nearest neighbour statistic T* yaitu:



Gambar 5. *Continum* nilai *nearest neighbour statistic T*

Dari perhitungan dan penggolongan di atas dapat diketahui bahwa nilai T yaitu parameter tetangga terdekat untuk SMA Negeri Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2013 adalah 1,4. Dengan memperhatikan *continum* tentang nilai *nearest neighbour statistic T* (Gambar 9) dapat diambil kesimpulan bahwa pola penyebaran SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah random (acak).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Analisis Sebaran dan Kebutuhan Guru Geografi Pada SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

Tahun 2013 adalah sebagai berikut: Total kebutuhan guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 adalah 23 guru. Tapi pada kenyataannya jumlah guru geografi di SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mengalami kelebihan guru. Yaitu berjumlah 38.

Dari hasil perhitungan kebutuhan guru geografi 18 SMA Negeri yang tersebar di 17 Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ada yang mengalami kecukupan, ada yang mengalami kekurangan dan ada pula yang mengalami kelebihan jumlah guru geografi. Seperti yang terjadi di Kecamatan Belitang, Buay Madang, Madang Suku I dan Semendawai Barat yang mengalami kekurangan 1 orang guru geografi. Ada 9 Kecamatan yang jumlah guru geografinya cukup/ideal, dan ada 4 Kecamatan yang mengalami kelebihan guru geografi. Jika dilihat relevansi latar belakang pendidikannya dari 38 guru tersebut ada 37% guru yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai, dan 63% guru geografi yang latar belakang pendidikannya sesuai dengan bidang studi yang diajarkan yakni geografi.

Dari hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa sebaran guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan adalah acak atau random.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis sebaran dan kebutuhan guru geografi pada SMA Negeri di

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013. Maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut: Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur hendaknya di masa mendatang merencanakan suatu sistem persebaran guru Geografi di setiap SMA secara merata sehingga kebutuhan guru dapat terpenuhi dan pelayanan mutu pendidikan dapat ditingkatkan dan menerapkan sistem penjurangan (*recruitment*) dan penempatan guru Geografi secara sungguh-sungguh didasarkan pada prinsip *the right man on the right place*. Seorang calon guru berijazah Pendidikan Geografi, tidak untuk mengajar Biologi, Kimia, Bahasa Indonesia atau bidang studi lainnya.

Kenyataan seperti ini masih terjadi pada sekolah-sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Hal tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi profesionalitas tenaga kependidikan, khususnya guru Geografi, sehingga kelak dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan bertanggung jawab.

Guru geografi yang kualifikasinya terlanjur tidak tepat atau tidak sesuai hendaknya mengikuti program penataran, pendidikan ataupun pelatihan di bidng geografi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan, atau pihak swasta yang berkompeten di bidang geografi sehingga nantinya dapat meningkatkan kompetensi guru yang bersangkutan agar lebih profesional dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintarto dan Hadisumarno, Surastopo. 1979. *Metode Analisa geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Biro Perencanaan Depdikbud. 1987. *Perencanaan Akan kebutuhan Guru*. Jakarta: Sekjen Depdikbud.
- Hasibuan, Malayu .S.P. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Roestiyah, K. 1994. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharyono dan Amin. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta.